

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PERENCANAAN KARIER PADA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 PROPPA PAMEKASAN

Uda Safira Widowati

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: udawidowati@mhs.unesa.ac.id

Wiryo Nuryono

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: wiryonuryono@unesa.ac.id

Abstrak

Persoalan karier pada peserta didik dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam memutuskan pekerjaan dan banyaknya pengangguran. Persoalan itu perlu bantuan diantaranya dengan kartu bergambar perencanaan karier yang membantu peserta didik dalam merancang kariernya. Pembuatan media kartu bergambar perencanaan karier adalah upaya pengembangan kartu tentang penyusunan karier dan dilakukan secara berkelanjutan sehingga peserta didik mampu merencanakan karier. Tujuan penelitian adalah menciptakan media kartu bergambar untuk membantu perencanaan karier siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Proppo Pamekasan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian pengembangan R&D dalam Sugiono (2016: 297) yang menyebutkan sebagai suatu proses untuk menciptakan hasil tertentu dan menguji efektifitas luaran tersebut. penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji Pada penelitian ini menggunakan 6 tahap dari 10 tahap pengembangan yang telah dikembangkan hal ini dikarenakan terbatasnya waktu dan biaya penelitian.

Penilaian akseptabilitas dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Penilaian oleh validator ahli materi memperoleh sebesar 90,39%, penilaian akseptabilitas oleh ahli media memperoleh nilai sebesar 86,82%, penilaian akseptabilitas oleh calon pengguna (Guru BK atau Konselor) memperoleh nilai sebesar 90,39%, dan penilaian oleh siswa memperoleh nilai sebesar 94,33% dengan semua kategori sangat baik, tidak perlu direvisi. Berdasarkan penilaian tersebut maka media kartu bergambar perencanaan karier untuk membantu perencanaan karier siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Proppo Pamekasan memenuhi kriteria akseptabilitas. Hasil dari uji Wilcoxon berdasarkan *output* yang diketahui lebih dari batas kritis penelitian karena nilai *Asymp.Sig* 0,112 lebih besar dari $>0,05$, dengan H_0 : tidak ada perbedaan tingkat perencanaan karier antara sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok menggunakan media kartu bergambar perencanaan karier dan H_a : ada perbedaan tingkat perencanaan karier antara sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok menggunakan media kartu bergambar perencanaan karier, maka dengan hasil tersebut H_a diterima.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Kartu Bergambar Perencanaan Karier, Perencanaan Karier.

Abstract

Based on the number of career problems faced by students, it results the wrong choice of work and the number of unemployed. These problems need to be handled. One of the solutions is the use of media that can help them in planning their careers. The development of career planning picture card media is a form of media development that contains about how to plan careers and train students to plan for a career. The purpose of this research was to produce the product in the form of career planning picture card media to help career planning of seven grade at SMPN 1 Proppo Pamekasan which full fill the criteria of acceptability.

The method of research is used in the type of R&D development type. Sugiono (2016:297) target is process. The use of a specific product, and the creation of the products of products. On this research using 6 stages and 10 phase of development are due to a limited number of time and yaan costs.

The assessment of acceptability by material expert obtained a value of 90,39%, the assessment of acceptability by media expert obtained a value of 86,82%, The expert user (teacher Guidance and counseling or counselor) acceptability obtained the assessment scores of 90,39% and the assessment of acceptability of student obtained a value of 94,33% with all very good criteria and does not need to be revised. Based on assessment, the career planning picture card media to help career planning of seven grade students od SMPN 1 Proppo Pamekasan full fill the criteria of acceptability. The results of the Wilcoxon test based on output are known to be greater than the critical limits of research due to the value of *Asymp.Sig* 0,112 is bigger than $>0,05$ with H_0 : there is no different level of career planning between before and after following group guidance using the illustrated card media career planning and H_a : there is different level of career planning between before and after following group guidance using the illustrated card media career planning, then with that result H_a received.

Keyword: Development, career planning picture card, career planning.

PENDAHULUAN

Layanan bimbingan karier merupakan salah satu bentuk pemberian layanan yang dapat membantu siswa untuk merencanakan karier serta mampu mengambil keputusan untuk masa depannya. Pencapaian akan lebih mudah dicapai apabila didukung dengan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling menggunakan media yang sesuai dengan materi, strategi yang digunakan, dan karakteristik siswa untuk merencanakan dan memutuskan pilihan studi lanjut setelah lulus SMP.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa banyaknya siswa kelas IX yang masih ragu dalam pemilihan dan pengambilan keputusan yang kurang matang untuk studi lanjut dan karier dimasa depannya.

Pencapaian tugas perkembangan akan lebih mudah dicapai apabila didukung dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling menggunakan media yang sesuai dengan materi, strategi yang digunakan, dan karakteristik siswa untuk merencanakan dan memutuskan pilihan studi lanjut setelah lulus SMP.

Siswa mampu untuk merencanakan dan memutuskan pilihan studi lanjut setelah lulus SMP maka perlu adanya pertimbangan langkah-langkah yang berhubungan dengan perencanaan dan pemecahan masalah yang mungkin bisa ditelusuri dari faktir pengetahuan diri, pengetahuan tentang pekerjaan dan kemampuan untuk menarik hubungan antara keduanya.

Guru BK diminta inovatif untuk menyediakan media BK karena menurut Nursalim (2015:6) akan memperluas kesempatan bagi peserta didik untuk berminat pada layanan BK dan belajar lebih intensif dan meningkat penampilan serta melakukan keterampilan yang sesuai dengan tujuan BK.

Media kartu bergambar perencanaan karier dapat membantu dan melatih siswa untuk mengkomunikasikan antara keinginannya, kemampuan yang dimiliki, merencanakan, memilih dan mengambil keputusan studi lanjut dan kariernya. Materi dan informasi yang disampaikan pada media kartu bergambar perencanaan karier yaitu macam-macam pekerjaan, sistem belajar di SMA dan sistem belajar di SMK, dan syarat atau strategi studi lanjut ke SMA atau SMK.

Tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan media Bimbingan dan Konseling yang berupa media kartu bergambar perencanaan karier pada siswa kelas VII

Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi kriteria Akseptabilitas yaitu meliputi aspek kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan.

Manfaat hasil pengembangan diharapkan memberikan manfaat, baik segi teoritis dan segi praktis bagi pihak-pihak yang terlibat diantaranya.

Spesifikasi media kartu bergambar perencanaan karier yaitu sebagai berikut:

1. Spesifikasi Fisik
 - a. Media Kartu Bergambar Perencanaan Karier
 - 1) Papan media kartu bergambar *clipboard* (35 cm x 22 cm)
 - 2) Sampul depan berisikan tanda media kartu bergambar perencanaan karier, dilengkapi dengan gambar (kartun) berbagai macam pekerjaan yang menarik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan layanan
 - 3) Media kartu bergambar perencanaan karier berukuran 6 cm x 6 cm
 - b. Buku Panduan
 - 1) Halaman sampul berisikan tanda buku panduan, judul, nama pengarang dilengkapi gambar (kartun) berbagai macam pekerjaan yang menarik
 - 2) Ukuran buku panduan adalah ukuran B5 (18,2 cm x 25,7 cm)
 - 3) Buku panduan yang berisikan uraian materi dari perencanaan karier siswa
 - 4) Terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan materi
 - 5) Jenis huruf yang digunakan yaitu *Book Antiqua* dengan ukuran 11 spasi 1,15
 - 6) Halaman terletak di kanan bawah
2. Spesifikasi Isi

Media kartu bergambar perencanaan karier yang dikembangkan berisikan gambar-gambar berbagai macam pekerjaan dan gambar tulisan SMA dan SMK. Sedangkan buku panduan yang digunakan spesifikasinya yaitu pada halaman sampul depan terdapat judul Buku Panduan Media Kartu Bergambar Perencanaan Karier Pada Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Proppo Pamekasan. Halaman pendahuluan buku panduan yang berisikan latar belakang, tujuan dan manfaat dari buku media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan. Sedangkan pada halaman Isi yang berisikan tentang materi media kartu bergambar, perencanaan karier, Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), serta prosedur penggunaan media kartu bergambar perencanaan

karier. Halaman selanjutnya berisikan penutup tentang simpulan keseluruhan isi buku panduan tersebut dan halaman terakhir berisikan daftar pustaka kemudian biografi penulis.

3. Spesifikasi Penggunaan

Dalam media kartu bergambar perencanaan karier ini terdapat beberapa prosedur penggunaan media kartu bergambar perencanaan karier, yaitu:

1. Anggota terdiri dari 8 siswa.
2. Guru BK atau konselor bertugas untuk memimpin dan mengawasi setiap tahapnya.
3. Anggota harus mengikuti petunjuk yang sudah diberitahukan oleh guru BK atau konselor.
4. Anggota memilih dan menyusun beberapa kartu bergambar perencanaan karier yang sudah disediakan dan dipindahkan sesuai dengan letak sekolah lanjutan (SMA atau SMK) yang terletak di papan media.
5. Anggota menyusun rencana pilihan yang sesuai dengan keinginannya dan kemampuan yang dimiliki.
6. Tugas anggota yang lain memberikan pertanyaan yang sudah disediakan dan menanggapinya.
7. Pemimpin memberikan tambahan informasi mengenai pilihan-pilihan pada setiap gambar yang sudah dipilih oleh anggotanya.
8. Pemilihan kartu bergambar perencanaan karier dilakukan secara bergiliran hingga semua anggota memilih dan menyusun rencana kariernya pada lembaran yang sudah disediakan.
9. Setelah semua memilih dan menyusun rencana kariernya langkah selanjutnya yaitu guru BK atau konselor memeriksa kembali hasil dari pilihan dan rencana masing-masing anggota kelompok.
10. Langkah yang terakhir yaitu masing-masing anggota kelompok memberikan simpulan dari rencana karier yang sudah dipilih dan memberikan saran selama kegiatan pemberian layanan bimbingan kelompok.

KAJIAN PUSTAKA

Perencanaan Karier

Menurut Marwansyah (2009:8) menjelaskan bahwa perencanaan adalah kegiatan memperkirakan tentang berbagai keadaan siswa, agar sesuai dengan kebutuhan siswa secara efektif dan efisien, dalam membantu terwujudnya tujuan.

Menurut Singodimejo (dalam Sutrisno, 2017:173) menyatakan bahwa karier merupakan urutan dari

kegiatan-kegiatan, perilaku-perilaku yang berkaitan dengan kerja, sikap, dan aspirasi-aspirasi yang berhubungan selama hidup seseorang. Menurut Marwansyah (2009:223) menyatakan bahwa karier adalah semua pekerjaan yang pernah dijalani seseorang sepanjang kehidupan kerjanya atau sebuah pola/lintasan pekerjaan yang ditempuh seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Zikic (2006:393) menyatakan bahwa perencanaan karier tidak sekali dalam hidup tetapi suatu kegiatan yang sedang berlangsung selama perubahan karier seperti kehilangan pekerjaan. Dalam manajemen sumber daya manusia, perencanaan karier ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, aspirasi dan peluang untuk karier siswa dan pelaksanaan pengembangan program sumber daya manusia untuk mendukung karier itu (Kumari, 2015:120).

Sedangkan menurut Purnamasari (2015:14) menyatakan bahwa perencanaan karier adalah suatu perencanaan yang dilakukan seseorang untuk memilih tujuan karier dan cara mencapainya yang didalamnya meliputi proses pemahaman diri, pemahaman tentang karier, serta peninjauan rencana, dan kemampuan diri.

Perencanaan karier menurut Naqiyah (2013:298) menjelaskan bahwa perencanaan karier adalah hubungan antara tiga faktor. Pertama *self-knowledge*, yaitu pemahaman siswa tentang diri mereka, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dan cara memperbaiki kekurangan dan mengikuti keterampilan yang ada di sekolah dan di lingkungan. Kedua, berkaitan dengan keterampilan interpersonal untuk kepentingan perolehan informasi pekerjaan. Maka program karier untuk SMP ini berfokus pada eksplorasi jabatan dan pendidikan yang memberikan pemahaman pada siswa untuk merencanakan kariernya. Ketiga, berkaitan dengan cara membuat keputusan. Dengan bagaimana mereka cara menggunakan seluruh informasi, pengalaman, dan nilai yang dianut untuk membuat keputusan.

Pengertian Media

Pengertian media menurut AECT dalam Nursalim (2015:5) media adalah sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Menurut Miarso dalam Nursalim (2015:5) menyatakan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Definisi media menurut Sharon dalam Musfiqon (2012:26) adalah alat komunikasi dan

sumber informasi. Sedangkan menurut Gagne (dalam Musfion, 2012:27) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sadiman (2010:7) mendefinisikan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

METODE

Penelitian yang dipilih ini bertujuan untuk menghasilkan Media Kartu Bergambar perencanaan karier yang dirancang dengan menggunakan jenis penelitian pengembangan R&D dalam Sugiono (2016:297) menjelaskan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Pada bagian ini akan memaparkan prosedur penelitian pengembangan yang akan dilakukan dalam membuat produk yang akan dikembangkan. Model pengembangan yang akan digunakan dalam pengembangan media kartu bergambar perencanaan karier ini adalah model pengembangan yang dikembangkan oleh R&D yang mengajukan serangkaian langkah yang harus ditempuh dan peneliti hanya melakukan 6 langkah dari 10 langkah yang ada. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan biaya penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah dari pengembangan yang digunakan yaitu:

1. Potensi dan Masalah
2. Mengumpulkan Informasi
3. Desain produk
4. Validasi Desain
5. Perbaikan Desain
6. Uji Coba Produk

Dalam hasil akhir penelitian dan pengembangan yang berupa media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan dengan dilakukan uji validasi para ahli dan kelompok kecil.

1. Uji Validasi Produk

Produk dinyatakan validasi apabila sudah memenuhi aspek akseptabilitas. Aspek tersebut meliputi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan dengan skala penilaian dari *Joint Committee* (1994). Berikut penjelasan aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

2. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil pada penelitian menggunakan desain rancangan *one*

group pre-test dan post-test menurut Sugiono (2016), yang terdiri dari satu kelompok yang telah ditentukan. Pelaksanaannya dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan atau yang disebut *pre-test* dan sesudah diberi perlakuan atau yang disebut *post-test*.

Subjek uji validasi ahli dalam penelitian pengembangan Media Kartu Bergambar perencanaan karier ini terdiri dari ahli materi Bimbingan dan Konseling, ahli media, uji calon pengguna (Guru BK dan Skala Kecil). Kriteria yang digunakan untuk para ahli tersebut antara lain:

1. Validasi Produk

- a. Kriteria Ahli Materi

Penguji yang melakukan uji ahli materi adalah seseorang yang berpendidikan minimal S2, dan berpengalaman dibidang pelaksanaan dan pelayanan Bimbingan dan Konseling.

- b. Kriteria Ahli Media

Penguji yang melakukan uji ahli media adalah seseorang yang berpendidikan minimal S2, dan berpengalaman dalam bidang pengembangan produk (media).

2. Uji Pengguna

- a. Guru BK

Penguji yang melakukan uji validasi calon pengguna adalah seseorang yang berpendidikan minimal S1 Bimbingan dan Konseling, dan berpengalaman dalam layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

- b. Siswa

Penguji yang melakukan uji skala kecil ini adalah siswa kelas VII SMP yang berjumlah 8 orang dan sudah menggunakan media kartu bergambar perencanaan karier.

Jenis data dalam penelitian pengembangan yang digunakan terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif deskriptif.

1. Data Kuantitatif yaitu merupakan data yang dapat dihitung dan mempunyai besaran nilai yang diperoleh penilaian dan perhitungan skor dari instrumen penilaian.
2. Data Kualitatif Deskriptif yaitu merupakan data yang dapat diperoleh melalui masukan dan komentar ataupun saran dari para ahli materi, ahli media dan calon pengguna (Guru BK dan Siswa) dalam proses penyempurnaan produk.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes angket. Purwoko dan Titin (2007) menyatakan bahwa angket digunakan karena merupakan jenis instrumen yang praktis untuk mendapatkan sejumlah informasi atau keterangan

responden dalam jumlah banyak dan dalam waktu yang bersamaan.

1. Instrumen Pengumpulan Data Kuantitatif
2. Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Berdasarkan jenis penelitian pengembangan maka data yang diambil berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis data uji validasi secara kuantitatif yang diperoleh dari uji validasi ahli materi terhadap media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan mendapatkan nilai sebesar 90,39% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi.

Berdasarkan hasil uji validasi ahli media yang telah dianalisis secara kuantitatif terhadap penilaian media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan mendapatkan nilai sebesar 86,82% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi.

Berdasarkan hasil analisis uji validasi pengguna yang secara kuantitatif terhadap penilaian media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan mendapatkan nilai sebesar 90,39% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi. Hasil analisis yang diperoleh dari 8 siswa sebesar 94,33% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi.

Sehingga berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh para ahli dan calon pengguna melalui angket yang telah diberikan maka dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan telah memenuhi kriteria akseptabilitas dengan aspek kegunaan, ketepatan, kelayakan dan kepatutan dan dengan hasil penilaian kategori sangat baik dan tidak perlu direvisi secara keseluruhan. Selain berdasarkan penilaian yang diperoleh dari para ahli dan calon pengguna juga mendapatkan masukan kritikan, komentar dan masukan untuk menyempurnakan media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan yang digunakan.

Melalui hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui lebih dari batas kritis penelitian karena nilai 0,112 lebih besar dari $>0,05$. Sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 diterima yang artinya ada perbedaan hasil perencanaan karier untuk *pre-test* dan *pos-test*, dan disimpulkan bahwa “Media Kartu Bergambar Perencanaan Karier mampu Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa”.

Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil pengembangan media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan yang telah dipaparkan, dalam pembahasan ini

akan dipaparkan mengenai serangkaian proses yang dilaksanakan saat pengembangan media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan.

Penelitian pengembangan ini berdasarkan pada fenomena permasalahan yang terjadi dilapangan. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya pada hasil survey lapangan yang diperoleh dari data awal ketika melakukan studi pendahuluan, melihat fenomena permasalahan siswa tentang karier dan menentukan studi lanjut.

Terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan penelitian ini. Tahap pertama melakukan analisis produk yang terdiri atas *need assesment* dan studi kepustakaan (penelitian dan pengumpulan informasi awal). Tahap kedua yaitu tahap perencanaan produk. Tahap berikutnya yaitu pengembangan format produk awal. Tahap yang keempat yaitu penilaian validasi uji ahli materi, ahli media dan calon pengguna (Guru BK atau Konselor dan Siswa). Untuk penilaian validasi materi dari uji ahli materi di bidang bimbingan dan konseling. Hasil dari penilaian uji ahli materi ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar perencanaan karier memenuhi kriteria kegunaan sebesar 89,28%, dan buku panduan sebesar 87,5%. Kelayakan media kartu bergambar perencanaan karier sebesar 90%, dan buku panduan sebesar 100%. Hasil yang didapat ketepatan pada media kartu bergambar perencanaan karier sebesar 87,5%, dan buku panduan sebesar 83,3%. Sedangkan hasil kepatutan media kartu bergambar perencanaan karier sebesar 93,75% dan buku panduan mendapatkan hasil sebesar 91,6%. Sehingga rata-rata keseluruhan kriteria yang diperoleh dari media kartu bergambar perencanaan karier sebesar 90,19% dan buku panduan sebesar 90,6%. Apabila dibandingkan dengan kriteria kelayakan produk menurut Mustaji (2005) adalah sangat baik tidak perlu direvisi.

Selanjutnya uji validasi dan konsultasi dengan ahli media. Mengkonsultasikan dengan uji ahli media ini bertujuan untuk memberikan komentar berupa saran, masukan dan kritikan mengenai media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan yang akan dikembangkan. Hasil penilaian dari uji ahli media terhadap media kartu bergambar perencanaan karier sebesar 83,66% dan hasil yang diperoleh dari buku panduan sebesar 89,99% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi.

Sementara uji validasi oleh calon pengguna, pada tahap ini ahli pengguna yang dimaksud adalah guru bimbingan dan konseling atau konselor dan siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Proppo Pamekasan. Hasil penilaian uji ahli calon pengguna (Guru BK atau konselor) dari data kuantitatif ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar perencanaan karier mendapatkan

rata-rata presentase sebesar 94,72% sedangkan buku sebesar 95,82% telah memenuhi kriteria sangat baik, tidak perlu direvisi.

Kemudian hasil penilaian calon pengguna skala kecil (siswa) dari data kuantitatif ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar perencanaan karier mendapatkan rata-rata keseluruhan nilai yang diperoleh dari 8 siswa di kelas VII D SMP Negeri 1 Proppo Pamekasan. Hasil penilaian secara keseluruhan adalah 94,33% apabila dibandingkan dengan kriteria kelayakan menurut Mustaji (2005) telah memenuhi kriteria sangat baik, tidak perlu direvisi.

Hasil dari uji Wilcoxon berdasarkan output yang diketahui lebih dari batas kritis penelitian karena nilai *Asymp.Sig* 0,112 lebih besar dari $>0,05$, dengan H_0 : tidak ada perbedaan tingkat perencanaan karier antara sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok menggunakan media kartu bergambar perencanaan karier dan H_a : ada perbedaan tingkat perencanaan karier antara sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok menggunakan media kartu bergambar perencanaan karier, maka dengan hasil tersebut H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa menggunakan “Media kartu bergambar perencanaan karier” pada bimbingan kelompok perencanaan karier mampu meningkatkan perencanaan karier siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil validasi oleh uji ahli materi, ahli media, dan calon pengguna (Guru BK atau konselor dan siswa) pada media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan dalam proses pengembangan dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang terdiri dari kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan. Rincian hasil penilaian oleh para ahli dan calon pengguna media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil uji validasi oleh ahli materi pada media kartu bergambar perencanaan karier mendapatkan rata-rata keseluruhan presentase sebesar 90,19% dan buku panduan sebesar 90,6% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi.
2. Hasil uji validasi oleh ahli media pada media kartu bergambar perencanaan karier mendapatkan rata-rata keseluruhan presentase sebesar 83,66% dan buku panduan sebesar 89,99% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi.
3. Hasil uji calon pengguna oleh guru BK atau konselor di SMP Negeri 1 Proppo Pamekasan

mendapatkan rata-rata keseluruhan presentase pada media kartu bergambar perencanaan karier sebesar 94,72% dan buku panduan sebesar 95,82% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi.

4. Hasil perolehan dari siswa yang dilakukan oleh 8 siswa di kelas VII D SMP Negeri 1 Proppo Pamekasan mendapatkan rata-rata keseluruhan presentase sebesar 94,33% dengan kategori sangat baik, tidak perlu direvisi.
5. Berdasarkan output diketahui lebih dari batas kritis penelitian karena nilai 0,112 lebih besar dari $>0,05$, sehingga dapat diputuskan bahwa H_a diterima, artinya ada perbedaan hasil perencanaan karier untuk *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Media Kartu Bergambar Perencanaan Karier mampu meningkatkan Perencanaan Karier Siswa”.
6. Media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan telah direvisi dan diperbaiki sesuai dengan masukan komentar, saran, dan kritik oleh masing-masing para ahli dan calon pengguna.

Saran

Berdasarkan dari simpulan yang dijelaskan diatas, terdapat beberapa saran yang diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK atau Konselor

Media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan ini diharapkan dapat membantu guru BK atau konselor di SMP Negeri 1 Proppo Pamekasan dalam mengatasi permasalahan yang khususnya bidang karier. Serta guru BK atau konselor sebaiknya menggunakan media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan pada kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling.

2. Bagi Siswa

Media kartu bergambar perencanaan karier ini diharapkan siswa memperoleh informasi dan wawasan yang lebih tentang perencanaan karier sehingga siswa mampu untuk memilih, dan merencanakan karier dimasa depannya.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti lain dapat melakukan pembaruan serta menyempurnakan media kartu bergambar perencanaan karier dan buku panduan sesuai dengan kebutuhan mencakup materi yang memberikan kegunaan dan manfaat yang lebih lagi. Selain itu, peneliti mampu melakukan uji lapangan utama sehingga

diharapkan dapat mengimplementasikan dalam uji skala besar.

Zikic, Jelena & Ute-Christine Klehe. 2006. *Job Loss As A Blessing In Disguise: The Role Of Career Exploration And Career Planning In Predicting Reemployment Quality*. Amsterdam: Elsevier.

DAFTAR PUSTAKA

- Joint Committee on Standard for Educational Evaluation. 1994. *The Program Evaluation Standard: How to Assess Evaluation of Educational Programs*. Newbury Park, Ca:Sage.
- Kumari, Renu. 2015. *Career Planing Process And Its Role In Human Resaource Development*.
- Marwansyah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi kedua)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya.
- Mustaji. 2005. *Pengembangan Berbasis Konstruktif Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Naqiyah, Najlatun. 2013. *Konseling Komunitas Mengatasi Tindak Kekerasan Terhadap Anak & Perempuan*. Malang: Bayumedia.
- Nursalim, Mochamad. 2015. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Indeks.
- Purnamasari, Juni. 2015. *Pengembangan Media Permainan “career’s adventure” Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMAN 1 Nglamis Madiun*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UNESA.
- Purwoko, Budi dan Pratiwi, Titin Indah. 2007. *Pemahaman Individu Melalui Teknis Non Tes*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sadiman, Arif.dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Graindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penulisan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Sutrisno, edy. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.